



PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU ERA DIGITAL MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO KREATIF PEMBELAJARAN

Developing Teacher Professionalism In The Digital Era Through Training In Creative Video Production For Learning

Mukhamad Fathoni, M Iqbal Mustofa* , Uli Rizki, Septia Dwi Cahyani

Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

Jl. Kota Baru Sukaraja Buay Madang Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan

*Alamat korespondensi : iqbal@unuha.ac.id

(Tanggal Submission: 06 September 2024, Tanggal Accepted : 27 September 2024)



Kata Kunci :

Profesionalisme Guru, Video Pembelajaran, Pelatihan Guru, Pembelajaran Digital

Abstrak :

Kegiatan pengabdian ini didasarkan banyaknya guru yang merasa kebingungan ketika hendak membuat video pembelajaran, padahal membuat video pembelajaran menjadi prasarat untuk langkah sertifikasi profesi guru masa kini. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan observasi dilanjutkan dengan adanya forum diskusi memetakan masalah yang ditemukan untuk selanjutnya sebagai bahan penentuan materi yang akan disampaikan. Tahap selanjutnya adalah pelatihan guru nanti, dan di akhiri dengan evaluasi. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2023, di laboratorium komputer MTs Nurul Huda. Pelatihan diikuti oleh 20 orang guru dari MTs Nurul Huda. Dari kegiatan ini disimpulkan bahwa kompetensi guru telah meningkat dibuktikan dengan adanya 10 orang dari 20 peserta yang telah mampu membuat video pembelajaran secara mandiri menurut mata pelajaran yang mereka ampu di MTs Nurul Huda.

Key word :

Teacher Professionalism, Educational Videos, Teacher Training, Digital Learning

Abstract :

This community service activity is based on the fact that many teachers feel confused when trying to create educational videos, even though creating educational videos is a prerequisite for teacher certification in today's professional landscape. The community service activity began with an observation, followed by a discussion forum to map out the issues found, which then served as the basis for determining the material to be delivered. The next phase involved training for the teachers, which was concluded with an evaluation. This training was held on December 16, 2023, in the computer lab at MTs Nurul Huda. The training was attended by 20 teachers from MTs Nurul Huda. The results indicated that teachers' competencies have improved, as evidenced by 10 out of 20 participants being able to independently create educational videos related to their subjects at MTs Nurul Huda.



Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Fathoni, M., Mustofa, M. I., Rizki, U., & Cahyani, S. D. (2024). Pengembangan Profesionalisme Guru Era Digital Melalui Pelatihan Pembuatan Video Kreatif Pembelajaran. *Jurnal Abdi Insani*, 11(3), 1249-1256. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i3.1925>

PENDAHULUAN

Guru merupakan garda terdepan bagi kehidupan pendidikan dunia ini (Lin, 2019), sebagai salah satu ujung tombak Pendidikan (Mansir, 2020) yang mempunyai fungsi ganda sebagai praktisi dan peneliti (Sherly et al., 2023), sudah selayaknya guru dibangun kapasitasnya baik *skill*, *knowledge* maupun *attitudenya* (Ricky et al., 2024) tugas ini juga tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2017 yang menganatkan bahwa guru bertindak sebagai tenaga profesional memiliki peran strategis untuk mewujudkan visi penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan nilai profesionalitas (Kementrian Pendidikan, 2017). Upaya pemerintah dalam meningkatkan profesionalitas guru salah satunya adalah dengan adanya program Pendidikan Profesi Guru (PPG) yakni program sekolah keprofesian setelah sarjana dengan tujuan meningkatkan kapasitas keahlian khusus bagi para guru (Pangestika & Fitri, 2015).

Pendidikan profesi guru (PPG) dilakukan untuk menunjang kewajiban dan kebutuhannya dalam mengupdate ilmu serta wawasan yang merupakan program penting pemerintah untuk peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia (Smith et al., 2023), sekaligus sebagai upaya peningkatan jabatan fungsional guru di masa mendatang (Wulandari et al., 2020). Namun sebelum menempuh Pendidikan profesi guru tersebut selayaknya para guru mempersiapkan bekal pengetahuan dasar yang menyangkut tentang inovasi pembelajaran di kelas. Pembuatan video pembelajaran adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh para guru madrasah. Membuat video pembelajaran yang kreatif dan menarik sering menjadi syarat dan bahkan tugas wajib yang harus dilaksanakan oleh guru ketika mengikuti program Pendidikan PPG ini.

Guru harus mampu membagikan proses mengajar dikelas melalui platform media digital seperti Youtube ini sebagai indikator bahwa guru yang mengikuti Pendidikan profesi ini sudah punya kompetensi era digital saat ini (Gerety, 2018). Selain itu, video kreatif pembelajaran juga dapat diimplementasikan sebagai media belajar bagi siswa berbasis audio video sehingga pembelajaran lebih inovatif dan tentunya mampu meningkatkan semangat belajar para santri di madrasah (Andriani et al., 2022). Sederet tugas inovasi kompetensi guru era digital tersebut tentunya tidak bisa diraih dengan cara cepat tanpa adanya latihan dan pembelajaran bagaimana memulai proses pemanfaatan teknologi sebelumnya. Sehingga guru tidak merasa bingung jika sudah bertemu dengan sederet tugas pembelajaran tersebut, seperti yang terjadi saat ini di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Huda.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Huda adalah lembaga pendidikan (madrasah) yang berdiri dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nuru Huda terletak di desa Sukaraja Buay Madang kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Huda mempunyai tenaga pengajar sejumlah 45 Guru dengan komposisi lima Sebagai guru PNS yang diperbantukan untuk madrasah, tiga guru honor tersertifikasi dan ada sejumlah 37 guru honor yang belum mempunyai kompetensi sertifikasi. dari data yang ada maka masih banyak kekurangan guru yang belum memiliki sertifikasi profesi dan ini adalah tantangan sekaligus tugas guru untuk mempersiapkan langkah kedepan agar menempuh Pendidikan profesi ini. Berdasar observasi dan wawancara yang sudah dilaksanakan dengan pihak madrasah ternyata mengungkapkan bahwa terjadi kebingungan guru pada saat dituntut untuk membuat sebuah video pembelajaran yang kreatif sebagai syarat dan tugas yang harus ditempuh ketika pelaksanaan program pendidikan selain itu guru berkeinginan menyajikan media belajar yang inovatif dan sesuai dengan era digital saat ini namun mereka merasa bingung bagaimana dan dari mana memulainya.

Padahal yang terjadi dilapangan para guru-guru madrasah ini dalam kesehariannya sudah menggunakan telepon genggam pintar (*smartphone*) yang seharusnya ini sudah bisa digunakan untuk memproduksi konten-konten kreatif pembelajaran seperti video, namun belum bisa termanfaatkan sebagaimana mestinya. Guru hari ini harus adaptif dengan teknologi untuk menciptakan Susana



belajar yang interaktif dan inovatif seperti video. Media video atau disebut dengan audiovisual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan gerak, jenis media ini dinilai mampu memberikan keteratarikan belajar siswa karena memanfaatkan kombinasi dua unsur media (Herayanti et al., 2019).

Berdasar beberapa uraian diatas akhirnya tim pengabdian dan mitra sepakat merumuskan bahwa guru di MTs Nurul Huda masih merasa sangat kebingungan untuk membuat video pembelajaran yang menarik dan kreatif sehingga diperlukannya pelatihan dan pendampingan agar kompetensi atau skill digital para guru dapat ditingkatkan, guru tidak lagi bingung bagaimana caranya membuat video pembelajaran yang sering kali diujikan dalam proses mengikuti Pendidikan profesi guru.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan terdapat beberapa masalah yang menjadi garis besar pengabdian ini, 1) pembuatan video pembelajaran yang menjadi salah satu tugas tolak ukur program profesi guru dan wajib dilaksanakan, maka mulai sejak dini guru harus bisa mempersiapkan kemampuan tersebut sebagai penunjang profesionalisme seorang guru 2) terdapat banyak guru masih kesulitan membuat media pembelajaran terutama audio video padahal hari ini guru dituntut untuk menyajikan media pembelajaran yang interaktif dan beradaptasi dengan teknologi 3) guru sudah banyak yang mempunyai telepon pintar (*smartphone*) yang bisa mereka manfaatkan untuk memproduksi konten kreatif pembelajaran namun mereka belum bisa memanfaatkan dengan selayaknya.

Solusi yang ditawarkan tim pengabdian untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut yaitu dengan pendampingan pembuatan video pembelajaran kreatif bagi guru madrasah di MTs Nurul Huda. Melalui pendampingan ini nanti guru dapat membuat media pembelajaran berbasis audio visual sebagai Upaya mempersiapkan tugas jenjang profesi guru yang nantinya akan ditempuh. Selain itu guru-guru nantinya dapat membuat secara mandiri media pembelajaran audio video yang dapat dimanfaatkan di kelas untuk menunjang pembelajaran. Melalui pelatihan pembuatan video ini nantinya para guru dapat memproduksi konten-konten kreatif edukatif yang bisa diproduksi hanya dengan memanfaatkan *smartphone* yang mereka miliki.

Pada proses pelatihan ini guru-guru yang ada di MTs Nurul Huda nantinya akan dilatih membuat video pembelajaran. Memproduksi video pembelajaran yang tampak wajah bapak ibu gurunya dan latar belakang video adalah materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Karena dengan kombinasi tersebut video menjadi lebih interaktif seperti kita mengajar dikelas seperti biasa. Guru-guru dilatih untuk mempunyai ketrampilan menggunakan aplikasi Bandicam, sebuah aplikasi perekam layar monitor dari perangkat yang digunakan dengan posisi kamera menyala sehingga wajah tampak di tampilan video pembelajaran yang dibuat tersebut.

Setelah guru mengikuti kegiatan ini guru telah dikatakan mampu untuk memproduksi video pembelajaran secara mandiri dibuktikan dengan 15 guru dari 20 peserta telah mengumpulkan karya video pembelajaran pada masing-masing mata pelajaran yang mereka ampu.

Upaya peningkatan profesionalisme guru melalui pelatihan video ini harus terus dilakukan agar guru mampu merancang media pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan efektif sehingga keaktifan peserta didik dapat meningkat (Puryono, 2020). Pelatihan pembuatan video kreatif pembelajaran telah mampu meningkatkan kapasitas sumber daya guru berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi masa kini (Kis et al., 2021). Pelatihan pembuatan video pembelajaran adalah Upaya peningkatan kapabilitas guru menghadapi era industry 4.0 (Kholisho et al., 2021) dan menciptakan konten pembelajaran berbasis video juga tidak harus bermodal alat yang mahal bahkan bisa hanya menggunakan *smartphone* saja (Rahmalina et al., 2020).

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian yang bertema pelatihan pembuatan video kreatif pembelajaran ini dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2023 bertempat di laboratorium komputer MTs Nurul Huda. Sasaran atau peserta adalah guru-guru di lingkungan MTs Nurul Huda dikarenakan pada latar belakang masalah ditemukan bahwa banyak guru tidak bisa membuat video pembelajaran berupa video sehingga pada saat guru-guru akan melaksanakan proses ujian sertifikasi mengalami kesusahan. Pengabdian ini sebagai solusi akan permasalahan tersebut.

Kegiatan pengabdian ini dimulai dari tim melakukan identifikasi masalah terhadap mitra dengan



cara wawancara dan observasi, Sebelum akhirnya melakukan justifikasi prioritas masalah. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi mitra, kemudian menjadi langkah awal dalam menentukan apa yang dibutuhkan oleh mitra sebagai solusi. Prioritas masalah yang didapat adalah:

- 1) Adaptasi guru terhadap teknologi yang kurang sehingga belum dapat memproduksi media pembelajaran berbasis audio video.
- 2) Mitra (guru) sebagian besar belum pernah mengenal perangkat lunak membuat video presentasi secara virtual

Setelah menetapkan prioritas masalah maka tim mendiskusikan solusi pemecahannya dengan mitra. Bersama mitra tim membuat perencanaan apa yang harus dilakukan. Secara umum tahapan pengabdian kepada Masyarakat tergambar pada Gambar 1. Metode yang akan diterapkan untuk melaksanakan pengabdian adalah dalam bentuk workshop berupa pendampingan dan implementasi (praktik).



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Selama proses pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di MTs Nurul Huda ada beberapa tugas Tim pengabdian secara rinci terbagi dalam Tabel 1. Tugas mitra dalam pengabdian ini adalah menyediakan tempat untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan serta menyiapkan guru yang harus diikuti dalam pelatihan ini. Pelaksanaan pengabdian diikuti oleh sebanyak 20 orang guru Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda.

Tabel 1. Pembagian Tugas Tim Pengabdian

No	Jabatan dalam Tim	Uraian Tugas
1	Ketua Tim Pengabdi	Melakukan Observasi awal Mitra Perumusan Prioritas Materi Pelatihan Penyampaian Materi Pelatihan tentang Profesionalitas Guru
2	Anggota 1	Melakukan Observasi awal Mitra Perumusan Prioritas Materi Pelatihan Memandu Teknis Pelatihan (pembuatan video pembelajaran)
3	Anggota 2	Perumusan Prioritas Materi Pelatihan Membantu Membuat Modul Panduan Pelatihan Membantu mendampingi peserta pelatihan
4	Mahasiswa 1	Membantu olah Data Membantu Membuat Modul Panduan Pelatihan Membantu mendampingi peserta pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Wawancara dan Observasi

Wawancara dilaksanakan dengan cara langsung datang kepada pihak mitra pengabdian yakni MTs Nurul Huda, langkah wawancara ini dimaksudkan untuk menggali kebutuhan informasi awal dan identifikasi masalah, dilaksanakan pada tanggal 27 November 2023 dan dilakukan langsung dengan kepala madrasah MTs Nurul Huda Bapak Nur Hamid, S.Pd. pada Gambar 2. berdasar wawancara yang dilakukan menemukan permasalahan 1) sebagian guru ditemukan belum dapat berdaptasi teknologi 2) guru calon sertifikasi seringkali mengalami kendala berupa kebingungan melaksanakan tugas membuat video observasi pembelajaran. Dari dua latar belakang utama ini akhirnya kegiatan pelatihan ini dilaksanakan.



Gambar 2. Wawancara Mitra

Tahapan wawancara ini juga dibarengi dengan tahapan perumusan dan prioritas materi praktik pelaksanaan pelatihan nantinya. Pada tahapan perumusan materi ini selain melibatkan kepala sekolah,, tim pengabdian juga melakukan wawancara yang melibatkan wakil kepala sekolah bidang kurikulum yaitu ibu Evi. Berdasarkan pelaksanaan tahapan ini dihasilkan bahwa ada materi yang disampaikan adalah bagaimana para guru dapat membuat presentasi yang menarik bagi siswa, dan materi tentang bagaimana guru mampu membuat video pembelajaran berdasarkan materi dan mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru.

2. Focus Group Discussion (FGD)

Tahapan selanjutnya adalah diskusi forum antara tim pengabdian dan pihak sekolah. Tahapan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperjelas kandungan materi yang akan disampaikan pada pelatihan nantinya, perangkat lunak yang nantinya digunakan dalam praktik pembuatan media pembelajaran. Tim pegabdi menilai tahapan ini sangatlah penting dilakukan dikarenakan hasil temuan sebagian besar guru MTs Nurul Huda mempunyai perangkat komputer ataupun laptop yang tidak memiliki spesifikasi yang tinggi, sehingga tim pengabdi perlu memilihkan perangkat lunak (*software*) yang dapat *compatible* dengan perangkat yang dimiliki oleh guru. *Software* yang dipilih masuk dalam kategori ringan sehingga dapat dijalankan di berbagai perangkat meskipun dengan spesifikasi yang masih minimum.

Selain itu, tahapan ini dilaksanakan untuk menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan. Dari kegiatan FGD yang dilaksanakan ini menyepakati bahwa kegiatan pelatihan akan dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2023. Media atau perangkat yang nantinya digunakan adalah *Software Microsoft Office Power Point* sebagai alat dan bahan untuk membuat presentasi yang baik dan benar, dan *software Bandicame* yang digunakan oleh guru untuk membuat media pembelajaran berbasis audio video.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dengan bertema peningkatan profesionalisme guru ini dilaksanakan pada

tanggal 16 Agustus 2023 bertempat di Laboratorium Komputer MTs Nurul Huda Sukaraja. Kegiatan ini bertujuan agar guru mampu menghadirkan pembelajaran yang menarik bagi siswa dan selaras dengan perkembangan teknologi informasi. Kegiatan dimulai sejak pagi pukul 08.00 dan berakhir pada pukul 14.00 WIB diikuti oleh 20 orang guru dari MTs Nurul Huda.



Gambar 3. Pelaksanaan Program

Seperti yang tersaji pada Gambar 3 pelaksanaan kegiatan diawali dengan kegiatan pembukaan oleh kepala sekolah dan tim pengabdian dan diikuti oleh semua peserta pelatihan. Pada sesi pertama pelatihan tim pengabdian menyajikan materi bagaimana membuat presentasi yang menarik dan interaktif dengan menggunakan bantuan *microsoft power point*. Materi yang disampaikan antara lain seperti tips mencari tampilan slide yang modern, memanfaatkan fitur animation dan memaksimalkan fitur transitions.

Setelah para guru mampu membuat presentasi yang menarik, materi selanjutnya yaitu guru diajarkan untuk mengenal *software bandicame*, sebuah software yang digunakan untuk membuat video dengan cara merekam layar laptop atau komputer yang sedang digunakan. Materi dimulai dengan bagaimana cara mengunduh dan menginstal aplikasi tersebut dalam perangkat yang digunakan.



Gambar 4. Instalasi Software Bandicame

Proses pelatihan ini secara teknis dan taktis dibantu langsung oleh mahasiswa dari Program studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Nurul Huda seperti yang tersajikan pada Gambar 4. L apabila *software bandicame* sudah berhasil terpasang pada perangkat, selanjutnya para guru diajarkan untuk cara merekam layar laptop dengan bantuan *software bandicame* dengan dipadukan file presentasi power point yang sudah dibuat sebelumnya pada sesi pertama.



Gambar 5. Editing Video

Para guru juga diajarkan untuk cara merekam layar yang muncul dan tampak orang yang membawakan presentasi tersebut. Seperti yang ada dalam Gambar 5. Dan editing video dengan menggunakan software Canva.

4. Evaluasi

Tahapan evaluasi kegiatan pengabdian ini diimplementasikan melalui bentuk penugasan kepada para guru peserta workshop, para peserta diminta untuk membuat video pembelajaran masing-masing sesuai dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru. Evaluasi ini dilakukan oleh tim pengabdian dari Universitas Nurul Huda, yang akan menilai kualitas, kreativitas, dan efektivitas dari video pembelajaran yang dihasilkan. Kegiatan ini akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan profesionalisme guru di MTs Nurul Huda Sukaraja. Melalui pembelajaran praktis dan evaluasi langsung, diharapkan para guru dapat menerapkan keterampilan baru dalam lingkungan pembelajaran sehari-hari. Dari tahapan evaluasi ini menghasilkan bahwa 10 orang guru MTs Nurul Huda sudah mampu membuat dan mengkreasikan video dengan sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Peningkatan Profesionalisme Guru" di MTs Nurul Huda Sukaraja pada tanggal 16 Desember 2023, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman para guru. Sesi penyampaian materi tentang profesionalisme guru menciptakan landasan yang kuat untuk memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam konteks pendidikan modern.

Melalui kegiatan pelatihan ini para guru menjadi bisa untuk membuat konten-konten edukatif tentang pembelajaran yang bisa menjadi awal baik untuk kegiatan di dalam kelas ataupun dalam kehidupan sehari-hari para guru. Hal ini dibuktikan dengan adanya 10 peserta dari 20 orang peserta pelatihan telah mampu membuat video pembelajaran yang baik.

Saran untuk tindak lanjut pengabdian ini dapat ditingkatkan ketrampilan dan materi yang ada dalam pelatihan seperti bagaimana membuat konten yang sekaligus mempublikasi kepada masyarakat umum melalui platform media sosial saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Universitas Nurul Huda melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nurul Huda yang sudah mendanai pengabdian. Kepada pihak MTs Nurul Huda Sukaraja Buay Madang OKU Timur sudah bersedia menjadi mitra pengabdian sehingga pelaksanaan program dapat berjalan secara lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D., Pertiwi, R. P., Mustofa, M. I., Rahmawati, D., Saputra, A., & Muslimin. (2022). Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Media Audio Visual Animasi 2D Pada Tutor English Course Tingkat Pendidikan Dasar Di Pondok Pesantren Nurul Huda. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Gerety, F. M. M. (2018). Digital Guru Embodiment, Technology, and the Transmission of Traditional Knowledge in Kerala. In *Asian Ethnology* (Vol. 77).
- Herayanti, L., Safitri, B. R., Sukroyanti Baiq Azmi, & Putrayadi, I. (2019). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru Di SDN 1 Ubung dengan Memanfaatkan Bandicam. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 496–501.
- Kementerian Pendidikan, K. R. dan T. R. I. (2017). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*. Kementerian Republik Indonesia.
- Kis, K., Kirana, C., Romadiana, P., Wijaya, B., Supardi, & Raya, A. M. (2021). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru. *Jurnal Adi : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Lin, J. (2019). From a lecturer to a researcher: A threestage process of science teachers' professional development in mainland China. In *Asia-Pacific Science Education* (Vol. 5, Issue 1, pp. 1–15). Brill Rodopi. <https://doi.org/10.1186/s41029-019-0042-y>.
- Mansir, F. (2020). *Kesejahteraan dan Kualitas Guru Sebagai Ujung Tombak Pendidikan Nasional Era Digital*. 8(2). <https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index>.
- Nur Kholisho, Y., Desi Dwi Arianti, B., Hardi Wirasmita, R., Ismatulloh, K., Zamroni Uska, M., & Fathoni, A. (2021). Pelatihan Pembuatan dan Editing Video Bagi Guru SD untuk Menghadapi Era Industri 4.0. *Absyara : Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan, Sains, Dan Teknologi*, 2(1). <https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3586>.
- Pangestika, R. R., & Alfarisa Fitri. (2015). Pendidikan Profesi Guru (PPG): Strategi Pengembangan Profesionalitas Guru dan Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia. *Seminar Nasional Universitas Negeri Yogyakarta*, 671–683.
- Puryono, D. A. (2020). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Untuk Guru SD Kristen Terang Bagi Bangsa Pati Menggunakan Kinemaster. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 01(04).
- Rahmalina, W., Gusteti, M. U., & Desmariansi, E. (2020). PELATIHAN MEMBUAT VIDEO PEMBELAJARAN MENARIK DENGAN SMARTPHONE PADA GURU ADZKIA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(1), 26–35. <https://doi.org/10.36341/jpm.v4i1.1485>
- Ricky, R., Wiranata, S., & Citraningsih, D. (2024). Pendampingan Penggunaan Teknologi Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Skill Guru Dalam Mengembangkan Media Ajar Di MTS NEGERI 4 Oku Timur Sumatera Selatan. *Communnity Development Journal*, 5(1).
- Sherly, S., Dharma, E., Halim, F., Kisno, K., & Calen, C. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Smp Kota Pematang Siantar Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Jurnal Abdi Insani*, 10(1), 224–231. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i1.887>
- Smith, G., Arent, E., & Thesalonika, E. (2023). Teacher Professional Education Curriculum Reconstruction (PPG) (An Overview of the Integration Between Nasr's Perennialism with Tri Education Center KH. Dewantara). *International Conference on Innovation and Teacher Professionalism 2022 (ICITEP)*, 84–95.
- Wulandari, S. S., Suratman, B., & Nugraha Jaka. (2020). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Pada Guru SMK Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran Di Kabupaten Sidoarjo. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 7(1), 1–12.